

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KINERJA
INVESTASI, DAN PENGAWASAN ASURANSI TERHADAP
KESEHATAN KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI DI INDONESIA
(STUDI PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA PERIODE 2012-2017)**



Disusun oleh:

Eunike Yuniar Raharjo

12150001

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi

Disusun oleh:

EUNIKE YUNIAR RAHARJO

NIM: 12150001

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul

ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KINERJA INVESTASI,
DAN PENGAWASAN ASURANSI TERHADAP KESEHATAN KEUANGAN
PERUSAHAAN ASURANSI DI INDONESIA (STUDI PADA PERUSAHAAN
ASURANSI JIWA PERIODE 2012-2017)

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

EUNIKE YUNiar RAHARJO

12150001

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

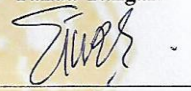


Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi pada tanggal 01 AUG 2019

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D.
Ketua Tim / Dosen Penguji : 
2. Frista, SH., SE., M.S.Ak.
Dosen Penguji : 
3. Dr. Murti Lestari, M.Si.
Dosen Pembimbing / Dosen Penguji : 

Yogyakarta, 09 AUG 2019

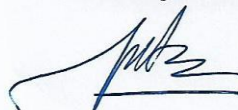
Disahkan Oleh:

Dekan,



Dr. Singgih Santoso, MM.

Ketua Program Studi,



Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**“ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KINERJA
INVESTASI, DAN PENGAWASAN ASURANSI TERHADAP
KESEHATAN KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI DI INDONESIA
(STUDI PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA PERIODE 2012-2017)”**

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan merupakan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya telah tercantum sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari terdapat bukti bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenakan sanksi yakni pencabutan gelar sarjana.

Yogyakarta, Juli 2019

Penulis,



Eunike Yuniar Raharjo

12150001

HALAMAN MOTTO

*“If you can't fly then run, if you can't run then walk, if you can't walk then crawl,
But whatever you do you have to keep moving forward.”*

-Martin Luther King Jr.-

*“When you live for a strong purpose, then hard work isn't an option. It's a
necessity”*

-Steve Pavina-

“Kerja keras untuk menjadi lebih baik, bukan atas takaran orang lain namun lebih
baik dari diri kita yang kemarin”

-Anonymous-

“Education is the most powerful weapon which you can use to change the world.

-Nelson Mandela-

“Akar pendidikan itu pahit, tapi buahnya manis.”

-Aristoteles-

“Power isn't determined by your size, but the size of your heart and dream.”

-Monkey D. Luffy-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus yang memberikan akal budi kepada penulis dan selalu memberkati dalam setiap proses penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tua dan adik penulis yang tidak pernah berhenti untuk memberikan dukungan moril maupun materiil kepada penulis sejak awal penulisan hingga skripsi ini selesai.
3. Dosen pembimbing Ibu *Dr. Murti Lestari, M.Si.* yang senantiasa membimbing dan memberikan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat dan kekasih penulis, *Novia, Jessica,* dan *Galuh* yang selalu siap membantu dan memberikan semangat kepada penulis dari sebelum ide skripsi ini belum ditemukan hingga skripsi ini selesai.
5. Teman-teman penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang secara tidak langsung telah memberikan dukungan kepada penulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Investasi, dan Pengawasan Asuransi Terhadap Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2012-2017)” dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi mengalami banyak rintangan dan hambatan yang penulis alami, namun berkat bimbingan dan dorongan beberapa orang yang mengasihi penulis maka skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Murti Lestari, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini kepada penulis.
2. Kedua orang tua dan adik penulis yang selalu memberikan dukungan moral maupun moril selama proses penyusunan skripsi.
3. Kekasih dan Sahabat penulis, Novia, Jessica dan Galuh yang selalu membantu dan menyemangati penulis.
4. Teman-teman program studi akuntansi 2015 yang secara tidak langsung memberikan dukungan kepada penulis.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari banyak

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat menerima kritik dan saran yang bersifat membangun bagi pemakai penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi seluruh pihak yang terkait dan dapat membantu untuk penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, Juli 2019

Penulis

©UKDW

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Asuransi	7
2.2 Perusahaan Asuransi	13
2.3 Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi	15
2.4 Ukuran Perusahaan Asuransi	17
2.5 Kinerja Investasi Perusahaan Asuransi.....	18
2.6 Pengawasan Asuransi	19
2.7 Penelitian Terdahulu	24
2.8 Pengembangan Hipotesis.....	25
2.8.1 Ukuran Perusahaan dan Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi	25
2.8.2 Kinerja Investasi dan Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi	26

2.8.3	Pengawasan Asuransi dan Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1	Desain Penelitian	29
3.1.1	Hubungan SIZ, IP, dan Pengawasan Asuransi terhadap Tingkat Solvabilitas	29
3.1.2	Hubungan SIZ, IP, dan Pengawasan Asuransi terhadap Cadangan Teknis.....	29
3.1.3	Hubungan SIZ, IP, dan Pengawasan Asuransi terhadap Kecukupan Investasi	30
3.1.4	Hubungan SIZ, IP, dan Pengawasan Asuransi terhadap Ekuitas..	30
3.2	Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	30
3.2.1	Variabel Independen	30
3.2.2	Variabel Dependen	32
3.3	Data.....	34
3.4	Model Statistik dan Uji Hipotesis.....	35
3.4.1	Model Estimasi	35
3.4.2	Analisis Data.....	37
3.4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	37
3.4.2.2	Analisis Data Panel.....	37
3.4.2.4	Uji Signifikansi.....	41
3.4.3	Uji Asumsi Klasik.....	42
3.4.3.1	Uji Normalitas	42
3.4.3.2	Uji Multikolinearitas.....	42
3.4.3.3	Uji Heteroskedastisitas	43
3.4.3.4	Uji Autokorelasi.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN		
4.1	Pemilihan Sampel	45
4.2	Statistik Deskriptif	46
4.3	Pemilihan Model.....	48
4.3.1	Model data panel dengan Variabel Y_1 = Tingkat Solvabilitas .	49
4.3.2	Model data panel dengan Variabel Y_2 = Cadangan Teknis.....	51
4.3.3	Model data panel dengan Variabel Y_3 = Kecukupan Investasi	54

4.3.4	Model data panel dengan Variabel $Y_4 =$ Ekuitas.....	57
4.4	Hasil Estimasi	60
4.4.1	Regresi data panel dengan model <i>random effects</i> pada $Y_1 =$ Tingkat Solvabilitas	61
4.4.2	Regresi data panel dengan model <i>random effects</i> pada $Y_2 =$ Cadangan Teknis.....	63
4.4.3	Regresi data panel dengan model <i>random effects</i> pada $Y_3 =$ Kecukupan Investasi	66
4.5	Hasil Uji Asumsi Klasik	71
4.6	Pembahasan	71
4.6.1	Pengaruh SIZ, IP, OJK Terhadap Tingkat Solvabilitas.....	71
4.6.2	Pengaruh SIZ, IP, OJK Terhadap Cadangan Teknis	72
4.6.3	Pengaruh SIZ, IP, OJK Terhadap Kecukupan Investasi.....	73
4.6.4	Pengaruh SIZ, IP, OJK Terhadap Ekuitas	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		76
5.1	Kesimpulan	76
5.2	Saran	77
DAFTAR PUSTAKA		79
LAMPIRAN.....		L1

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	46
Tabel 4.2 Hasil Model Data Panel Y_1 =Tingkat Solvabilitas	49
Tabel 4.3 Pemilihan Model Y_1 =Tingkat Solvabilitas	50
Tabel 4.4 Hasil Model Data Panel Y_2 =Cadangan Teknis	52
Tabel 4.5 Pemilihan Model Y_2 =Cadangan Teknis.....	53
Tabel 4.6 Hasil Model Data Panel Y_3 =Kecukupan Investasi	55
Tabel 4.7 Pemilihan Model Y_3 =Kecukupan Investasi	56
Tabel 4.8 Hasil Model Data Panel Y_4 =Ekuitas.....	58
Tabel 4.9 Pemilihan Model Y_4 =Ekuitas	59
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi dengan Y_1 = Tingkat Solvabilitas	61
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi dengan Y_2 = Cadangan Teknis.....	63
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi dengan Y_3 = Kecukupan Investasi	66
Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi dengan Y_4 = Ekuitas.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Hubungan Variabel Independen terhadap Tingkat Solvabilitas.....	29
Gambar 3.2 Hubungan Variabel Independen terhadap Cadangan Teknis	29
Gambar 3.3 Hubungan Variabel Independen terhadap Kecukupan Investasi	30
Gambar 3.4 Hubungan Variabel Independen terhadap Ekuitas	30

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Statistik Deskriptif	L1
Lampiran 2a Hasil Uji <i>Common Ordinary Least Square</i> Y_1 = Tingkat Solvabilitas	L2
Lampiran 2b Hasil Uji <i>Fixed Effects</i> Y_1 = Tingkat Solvabilitas.....	L3
Lampiran 2c Hasil Uji <i>Random Effects</i> Y_1 = Tingkat Solvabilitas.....	L4
Lampiran 3a Hasil Uji Chow Y_1 = Tingkat Solvabilitas	L5
Lampiran 3b Hasil Uji Hausman Y_1 = Tingkat Solvabilitas.....	L6
Lampiran 3c Hasil Uji Lagrange Multiplier Y_1 = Tingkat Solvabilitas.....	L8
Lampiran 4a Hasil Uji <i>Common Ordinary Least Square</i> Y_2 = Cadangan Teknis L9	
Lampiran 4b Hasil Uji <i>Fixed Effects</i> Y_2 = Cadangan Teknis	L10
Lampiran 4c Hasil Uji <i>Random Effects</i> Y_2 = Cadangan Teknis	L11
Lampiran 5a Hasil Uji Chow Y_2 = Cadangan Teknis	L12
Lampiran 5b Hasil Uji Hausman Y_2 = Cadangan Teknis	L13
Lampiran 5c Hasil Uji Lagrange Multiplier Y_2 = Cadangan Teknis	L15
Lampiran 6a Hasil Uji <i>Common Ordinary Least Square</i> Y_3 = Kecukupan Investasi	L16
Lampiran 6b Hasil Uji <i>Fixed Effects</i> Y_3 = Kecukupan Investasi.....	L17
Lampiran 6c Hasil Uji <i>Random Effects</i> Y_3 = Kecukupan Investasi.....	L18
Lampiran 7a Hasil Uji Chow Y_3 = Kecukupan Investasi	L19
Lampiran 7b Hasil Uji Hausman Y_3 = Kecukupan Investasi.....	L20
Lampiran 7c Hasil Uji Lagrange Multiplier Y_3 = Kecukupan Investasi.....	L22
Lampiran 8a Hasil Uji <i>Common Ordinary Least Square</i> Y_4 = Ekuitas	L23
Lampiran 8b Hasil Uji <i>Fixed Effects</i> Y_4 = Ekuitas	L24
Lampiran 8c Hasil Uji <i>Random Effects</i> Y_4 = Ekuitas	L25
Lampiran 9a Hasil Uji Chow Y_4 = Ekuitas.....	L26
Lampiran 9b Hasil Uji Hausman Y_4 = Ekuitas	L27
Lampiran 9c Hasil Uji Lagrange Multiplier Y_4 = Ekuitas	L29
Lampiran 10 Data Penelitian.....	L30
Lampiran 11 Cover Acc	L36
Lampiran 12 Halaman Persetujuan	L37
Lampiran 13 Kartu Konsultasi	L38
Lampiran 14 Formulir Judul Skripsi.....	L39
Lampiran 15 Lembar Revisi	L40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada beberapa periode ini, terjadi permasalahan pada beberapa perusahaan asuransi di Indonesia. Salah satu masalah yang cukup mengemuka di masyarakat adalah perusahaan Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera. AJB Bumiputera mengalami masalah keuangan pada awal Januari 2018. Dari data yang dilansir dari *cnnindonesia.com* beberapa pemegang polis AJB Bumiputera mengeluhkan pencairan polis yang terlalu lama. Pengajuan klaim oleh salah seorang pemegang polis sudah dilakukan sejak Oktober 2017 hingga akhir Januari 2018 klaim tersebut belum juga cair. *Keuangan.kontan.co.id* juga melansir AJB Bumiputera mengalami kesulitan dalam memenuhi klaim pemegang polis. Adhi Massardi selaku Pengelola Statuter AJB Bumiputera bidang SDM, Umum dan Komunikasi menyampaikan dalam pemenuhan klaim polis asuransi pihak AJB Bumiputera perlu mencairkan aset-aset finansial yang dimiliki perusahaan tersebut, sehingga pemenuhan klaim membutuhkan waktu.

Masalah perusahaan asuransi tidak hanya dialami oleh perusahaan AJB Bumiputera. Pada bulan Oktober tahun 2018 perusahaan asuransi BUMN, PT Asuransi Jiwasraya juga mengalami masalah likuiditas. Dari data yang dilansir dari *keuangan.kontan.co.id* PT Asuransi Jiwasraya menunda pembayaran polis jatuh tempo produk *bancassurance* atau yang disebut "saving plan" di sejumlah bank. Direktur Utama Jiwasraya Asmawi Syam mengatakan *saving plan* jatuh tempo dan tidak bisa dilunasi berjumlah Rp 802 miliar.

Kedua perusahaan asuransi tersebut merupakan perusahaan asuransi yang cukup ternama di Indonesia. Perusahaan AJB Bumiputera merupakan perusahaan asuransi tertua dengan jumlah polis Rp 1.665.029.000.000 pada akhir tahun 2017. Sedangkan PT Asuransi Jiwasraya merupakan perusahaan persero dengan jumlah polis Rp 6.021.685.000.000.

Masalah pada perusahaan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera dan PT Asuransi Jiwasraya menjadi perhatian khalayak luas karena perusahaan asuransi merupakan aspek penting dalam sebuah perekonomian. Perusahaan asuransi akan menjamin berbagai macam risiko yang mungkin akan dialami oleh individu maupun perusahaan. Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang perasuransian definisi usaha perasuransian adalah segala usaha menyangkut jasa pertanggungangan atau pengelolaan risiko, pemasaran dan distribusi produk asuransi atau produk asuransi syariah, konsultasi dan keperantaraan asuransi, asuransi syariah, reasuransi, atau reasuransi syariah, atau penilaian kerugian asuransi atau asuransi syariah. Perusahaan asuransi terbagi menjadi beberapa jenis: perusahaan asuransi yang didalamnya termasuk perusahaan asuransi umum dan perusahaan asuransi jiwa, perusahaan asuransi syariah, perusahaan reasuransi, perusahaan reasuransi syariah, perusahaan pialang asuransi, perusahaan pialang reasuransi, serta perusahaan penilai kerugian.

Dalam menjaga konsistensi bisnis sebuah perusahaan asuransi perlu memperhatikan kesehatan keuangan perusahaannya. Kesehatan keuangan bagi perusahaan asuransi merupakan kunci utama agar tidak mengalami masalah seperti pada perusahaan asuransi AJB Bumiputera dan PT Asuransi Jiwasraya. Hal tersebut dikarenakan semakin sehat sebuah perusahaan asuransi, maka

perusahaan tersebut akan semakin likuid sehingga dapat memenuhi seluruh kewajibannya. Kesehatan keuangan perusahaan asuransi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Beberapa diantaranya adalah ukuran perusahaan, kinerja investasi dan pengawasan asuransi.

Salah satu pertimbangan dalam memilih perusahaan asuransi adalah ukuran perusahaan. Perusahaan asuransi yang besar akan menerima lebih banyak kepercayaan dari pihak-pihak yang membutuhkan asuransi, sehingga perusahaan tersebut akan memperoleh lebih banyak tagihan premi dari pemegang polis yang percaya pada perusahaan asuransi tersebut. Sebagian kas yang diperoleh dari tagihan premi kemudian akan digunakan untuk investasi. Investasi yang dilakukan oleh perusahaan asuransi dapat berupa deposito pada bank, pembelian saham pada bursa efek, pembelian obligasi, pembelian surat berharga negara, dan lain sebagainya. Hasil dari investasi tersebut yang akan digunakan perusahaan asuransi dalam memenuhi kewajibannya.

Investasi merupakan hal yang esensial bagi perusahaan asuransi karena berhubungan erat dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban. Efektifitas dan efisiensi investasi perusahaan asuransi perlu dinilai dengan melihat kinerja investasi perusahaan. Kinerja investasi yang buruk akan membawa perusahaan asuransi dalam kondisi sulit karena tidak dapat melunasi seluruh kewajibannya, sebaliknya perusahaan dengan kinerja investasi yang baik akan mempermudah perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Kinerja investasi yang baik berarti investasi yang dilakukan oleh perusahaan asuransi menghasilkan hasil yang sebanding dengan kas yang digunakan dalam investasi.

Kedua faktor tersebut didukung oleh hasil penelitian Chen & Wong (2004) dan Oktavianda (2007). Hasil penelitian yang ditemukan adalah ukuran perusahaan dan kinerja investasi mempengaruhi kesehatan keuangan perusahaan asuransi. Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan dan kinerja investasi, maka kesehatan keuangan asuransi semakin tinggi.

Selain kedua faktor tersebut, pengawasan bagi perusahaan asuransi juga diperlukan untuk memastikan bahwa perusahaan asuransi melakukan kegiatan yang tidak membahayakan perusahaannya. Pengawasan asuransi juga berfungsi untuk mengawasi apabila perusahaan asuransi tersebut melakukan kecurangan dalam kegiatan bisnisnya. Pada tahun 2014 hingga saat ini pengawasan perusahaan asuransi dilakukan oleh OJK. OJK merupakan lembaga independen yang dibentuk oleh negara untuk melaksanakan fungsi dan tujuan pengaturan serta pengawasan kepada lembaga keuangan di Indonesia. Sebelum adanya OJK perusahaan asuransi diawasi langsung oleh Menteri Keuangan. Pengawasan yang dilakukan oleh Menteri Keuangan terhadap perusahaan asuransi kurang efektif sehingga dibentuklah OJK. Berbeda dengan Pengawasan yang dilakukan oleh Menteri Keuangan, Pengawasan yang dilakukan oleh OJK lebih ketat dan tertib. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya pencabutan ijin perusahaan asuransi yang dilakukan oleh OJK karena keuangan perusahaan tersebut tidak sehat.

Banyaknya masalah pada perusahaan asuransi yang disebabkan oleh kesehatan keuangan yang buruk mendorong penulis untuk meneliti pentingnya kesehatan keuangan bagi perusahaan asuransi yang dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, kinerja investasi, dan pengawasan asuransi dengan judul “ **Analisis**

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Investasi, dan Pengawasan Asuransi Terhadap Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi di Indonesia”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah **“Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan, kinerja investasi, dan pengawasan asuransi terhadap kesehatan keuangan perusahaan asuransi di Indonesia periode 2012-2017?”**

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, kinerja investasi, dan pengawasan asuransi terhadap kesehatan perusahaan asuransi yang diukur dengan tingkat solvabilitas, kecukupan investasi, dan ekuitas pada perusahaan asuransi jiwa di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Industri Asuransi

Dasar perusahaan asuransi untuk mengetahui kesehatan keuangan perusahaan sehingga dapat menjadi dasar untuk melakukan perbaikan diri untuk periode-periode berikutnya.

2. Bagi Pengambil Kebijakan

Sumber informasi dan acuan dalam pemilihan perusahaan asuransi dan melakukan penilaian atas kesehatan keuangan perusahaan asuransi tersebut.

3. **Bagi Peneliti**

Menambah wawasan dan pengetahuan atas ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan, khususnya mengenai kesehatan keuangan perusahaan asuransi di Indonesia.

4. **Bagi Penelitian Selanjutnya**

Menjadi referensi bagi penelitian-penelitian sejenis selanjutnya di masa mendatang.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini terbatas dalam ruang lingkup sebagai berikut:

1. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang disusun menjadi buku statistik perasuransian dan dipublikasikan oleh OJK.
2. Perusahaan asuransi yang diteliti merupakan perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di OJK.
3. Periode perusahaan asuransi jiwa yang diteliti adalah tahun 2012 hingga 2017.

OJK menunjukkan pengaruh positif tetapi tidak signifikan. Dengan begitu, hipotesis 3d ditolak. Koefisien positif berarti bahwa adanya pengawasan asuransi yang pada praktiknya dilakukan oleh OJK berpengaruh terhadap kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa di Indonesia. Namun, hasil yang didapatkan tidak signifikan sehingga pengaruh adanya OJK sebagai Pengawasan perusahaan asuransi di Indonesia belum begitu terlihat.

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisis yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan estimasi dengan menggunakan model *random effects* dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Ukuran perusahaan (SIZ) berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat solvabilitas. Kinerja investasi (IP) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap tingkat solvabilitas. Selanjutnya, pengawasan asuransi (OJK) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap tingkat solvabilitas.
 - b. Ukuran perusahaan (SIZ) berpengaruh positif signifikan terhadap cadangan teknis, sedangkan kinerja investasi (IP) dan pengawasan asuransi (OJK) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap cadangan teknis.
 - c. Ukuran perusahaan (SIZ) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kecukupan investasi. Kinerja investasi (IP) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kecukupan investasi. Kemudian, pengawasan asuransi (OJK) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kecukupan investasi.

- d. Ukuran perusahaan (SIZ) berpengaruh positif signifikan terhadap ekuitas, sedangkan kinerja investasi (IP) dan pengawasan asuransi (OJK) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ekuitas.
2. Secara umum, ukuran perusahaan (SIZ) berpengaruh positif signifikan terhadap kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa, sedangkan kinerja investasi (IP) dan pengawasan asuransi (OJK) tidak berpengaruh signifikan terhadap kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa di Indonesia. Secara khusus, sampai saat ini pengaruh OJK belum nampak dalam mendorong kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa di Indonesia.

5.2 Saran

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada 14 perusahaan asuransi jiwa yang menjual 6 produk murni asuransi jiwa. Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian pada jumlah perusahaan yang lebih banyak dan beragam sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih menggambarkan kondisi perusahaan asuransi di Indonesia.
2. Penelitian ini hanya dilakukan selama 6 tahun, pada tahun 2012 hingga 2017. Pada penelitian selanjutnya dapat menambah waktu penelitian sehingga pengaruh kinerja investasi dan pengawasan asuransi terhadap kesehatan keuangan perusahaan asuransi dapat lebih terlihat.
3. Dari hasil penelitian ini, ukuran perusahaan (SIZ) memiliki pengaruh yang paling signifikan terhadap kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa. Dengan demikian dalam memilih perusahaan asuransi, masyarakat disarankan untuk memilih perusahaan asuransi yang berukuran besar

karena perusahaan asuransi yang ukurannya besar lebih sehat dibandingkan dengan perusahaan asuransi dengan ukuran yang kecil.

4. Bagi perusahaan asuransi disarankan juga untuk mendirikan perusahaan asuransi dengan ukuran yang besar daripada mendirikan banyak perusahaan asuransi dengan ukuran yang kecil. Hal tersebut dikarenakan semakin besar perusahaan asuransi, maka tingkat kesehatan keuangan perusahaan akan lebih baik.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Pasar Modal. *Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-11/PM/1997 Tentang Pendoman Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Beragun Aset.*
- BarNiv, R., & Hershbarger, R. A. (1992). Classifying Financial Distress in the. *The Journal of Risk and Insurance*, 110-135.
- Chen, R., & Wong, K. A. (2004). The Determinants Of Financial Health Of Asian. *The Journal of Risk and Insurance*, 71, 469-499.
- Darmawi, D. H. (2006). *Manajemen Asuransi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25* (9 ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2003). *Basic Econometrics*. New York: Mc-Grawhill.
- Gujarati, D. N., & Porter, C. D. (2015). *Dasar-dasar Ekonometrika* (5 ed.). (R. C. Mangunsong, Penerj.) Jakarta: Salemba Empat.
- Harrington, S. E., & Niehaus, G. R. (2003). *Risk Management and Insurance* (2 ed.). Singapore: McGraw-Hill.
- Hershbarger, R. B. (1990). Classifying Financial Distress in the. *Risk and Insurance*, 110-136.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing service.
- Hsiao, C. (2003). *Analysis of Panel Data* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Kuncoro, M. (2018). *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Lestari, M. (2015). *Bank & Lembaga Keuangan Nonbank*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Mardiyati, U., Qothrunnada, & Kurnianti, D. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Utang Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 105-124.
- Mathur, S. K. (2001). *Insurance*

- Regulation: Some Issues. *The Geneva Papers on Risk and Insurance*, 54-70.
- Mehr, R. (1978). *Principles of Insurance*. United States of America: Learning System Company.
- Oktavianda, F. A. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Keuangan. *Skripsi*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). *Statistik Perasuransian 2012*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Statistik Perasuransian 2013*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Statistik Perasuransian 2014*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Statistik Perasuransian 2015*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Statistik Perasuransian 2016*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). *Statistik Perasuransian 2017*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi*.
- Prihantoro, M. W. (2001). *Manajemen Pemasaran dan Tata Usaha Asuransi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Safrida, Eli. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Riset*, 552-568.
- Salim, D. A. (1989). *Dasar-Dasar Asuransi*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Salim, D. H. (2012). *Asuransi dan Manajemen Risiko*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Santi, J. T., & Qomariyah, N. (2015). *Selami Asuransi Demi Proteksi Diri*. Jakarta: Kompas.
- Sharpe, I. G., & Standik, A. (2007). Financial Distress in Australian General Insurers. *The Journal of Risk and Insurance*, 377-399.
- Sorkin, A. R. (2018). *Too Big To Fail*. United States of America: Viking Penguin.

Utami, E. P., & khoiruddin, M. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Early Warning System Terhadap Tingkat Solvabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2010-2013. *Management Analysis Journal*, 5, 55-62.

©UKDW